

INTISARI

Hipertensi dikenal secara luas sebagai penyakit kardiovaskuler. Hipertensi masuk dalam penyakit dengan prevalensi tinggi dan jumlah terus meningkat. Dengan demikian, penting untuk melaksanakan tatalaksana terapi yang benar agar kejadian hipertensi dapat ditekan dan dikendalikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian peresepan antihipertensi dengan JNC 7 dan Formularium di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II periode Januari-Desember 2013.

Penelitian ini bersifat deskriptif non eksperimental. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif yaitu dengan mengambil data dari rekam medik dengan diagnosis utama Hipertensi Rawat Inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II pada periode Januari-Desember 2013, dengan kriteria inklusi pasien rawat inap, usia 20 - 65 tahun, terdiagnosis hipertensi, dan memiliki catatan Rekam Medik yang lengkap. Berdasarkan penelitian diperoleh subyek penelitian sebanyak 50 pasien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengobatan antihipertensi di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dibandingkan dengan JNC 7 adalah pada kasus Prehipertensi sebesar 0%, Hipertensi tingkat I sebesar 100%, Hipertensi tingkat II 43,75 %, Hipertensi dengan komplikasi stroke sebesar 0%, Hipertensi dengan komplikasi diabetes melitus sebesar 100% dan Hipertensi dengan komplikasi gagal jantung sebesar 75%. Obat yang terbanyak digunakan adalah golongan antagonis kalsium sebesar 39% (amlodipin 33% dan nifedipine 6%). Kesesuaian penulisan resep antihipertensi dengan Formularium adalah 98% sehingga pengobatan yang dilakukan di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dapat dinyatakan rasional.

Kata Kunci : Hipertensi, Formularium, JNC 7

ABSTRACT

Hypertension is a cardiovascular disease. Hypertension is high prevalence disease and it rise continuesly. So, it is important to implement proper management of therapy so that the incidence of hypertension can be reduced and controlled. This study use to determine rationality use of prescribing antihypertensive based on JNC 7 and formulary at PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta Unit II in January-December 2013.

This study used descriptive non experimental method. Data retrieved from medical records with primary diagnosis of Hypertension Inpatient at PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta Unit II in January-December 2013, the inclusion criteria of patients were 20-65 years old, diagnosed of hypertension, and a complete medical record. taken Samples in this study were 50 cases.

The results showed that in the case of Prehypertension of 0%, Hypertension level I amounted to 100%, 43,75% Level II Hypertension, Hypertension with complications of a stroke of 0%, Hypertension with complications of diabetes mellitus by 100% and Hypertension with complications of heart failure at 75 %. The most widely used drug was a calcium antagonist class of 39% (33% of amlodipine and 6% of nifedipine). The suitability of prescribing antihypertensive with formulary was 98%, so the treatment was rational.

Keyword : Hypertension, formulary, JNC 7.